BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa transportasi penyeberangan dan pengelolaan pelabuhan di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan yang memiliki peran strategis dalam mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi logistik nasional, kelancaran operasional internal perusahaan sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana penunjang, salah satunya berupa perlengkapan barang kantor. Perlengkapan tersebut mendukung kegiatan administratif, dokumentasi, komunikasi internal, hingga manajemen logistik di berbagai unit kerja (*ASDP Web Corporate*, 2025).

Berdasarkan observasi awal dan data internal yang dihimpun, ditemukan bahwa pengelolaan persediaan perlengkapan barang kantor di kantor pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) belum berjalan secara optimal. Ketidaksesuaian antara jumlah barang yang tersedia dengan kebutuhan operasional harian kerap menimbulkan keterlambatan dalam pelaksanaan tugas administratif. Kondisi ini diperburuk dengan adanya perlengkapan yang rusak atau tidak layak pakai namun masih tercatat sebagai stok aktif, sehingga menimbulkan kesan kelimpahan yang semu dan menghambat proses pengadaan ulang (Andi Syahrul M dkk., 2022; Assrianti dkk., 2021).

Selain itu, sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan *spreadsheet* (Microsoft Excel) juga menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas pengelolaan. Sistem manual ini memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan input, keterlambatan pelaporan, serta ketidakakuratan data yang berdampak langsung pada proses pengambilan keputusan. Ketidakteraturan dalam pembaruan data juga menyebabkan informasi persediaan tidak mencerminkan kondisi aktual di lapangan, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya *overstock* maupun *stock-out* (Andi Syahrul M dkk., 2022). Permasalahan seperti ini bukanlah hal yang unik bagi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), melainkan juga umum dijumpai di berbagai organisasi yang belum mengimplementasikan sistem manajemen persediaan secara sistematis dan

berbasis data. Menurut (Heizer dkk., 2020), pengelolaan persediaan yang tidak efisien dapat menyebabkan pemborosan sumber daya, penurunan produktivitas, dan gangguan terhadap alur kerja operasional.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih terukur dan objektif mengenai kondisi pengelolaan persediaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik secara sistematis guna menggambarkan fenomena sebagaimana adanya (Sugiyono, 2021). Instrumen pengumpulan data disusun dalam bentuk skala penilaian (*rating scale*) berdasarkan sejumlah indikator yang relevan, mencakup aspek kecukupan persediaan, kondisi fisik barang, serta sistem pencatatan dan monitoring.

Melalui analisis kuantitatif terhadap hasil wawancara terstruktur dengan beberapa responden internal, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas pengelolaan persediaan perlengkapan barang kantor di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi perbaikan yang berbasis data, guna mendukung efisiensi sistem pengadaan dan pengelolaan logistik kantor secara berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Ditemukan kerusakan pada alat tulis kantor yang disimpan di gudang, yang dapat mengurangi kualitas pelayanan dan menyebabkan pemborosan anggaran.
2. Sistem pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terhadap kesalahan input data dan keterlambatan dalam pelaporan stok.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas pengelolaan persediaan perlengkapan barang kantor di kantor pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), tidak mencakup cabang atau unit kerja lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah proses pengelolaan sudah sesuai persediaan perlengkapan barang kantor di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses pengelolaan persediaan perlengkapan barang kantor di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Fokus penelitian diarahkan pada tahapan-tahapan dalam pengelolaan, meliputi perencanaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan persediaan, serta mengevaluasi sejauh mana prosedur tersebut berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Bagi Akademisi
   a) Penelitian ini dapat berguna untuk dunia akademik khususnya Teknik pengadaan barang sebagai kontribusi dalam inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang penyedia barang alat kerja kantor
   b) Menyediakan wawasan tambahan dalam bidang manajemen persediaan dan rantai pasok, khususnya dalam konteks perusahaan jasa transportasi dan logistik.
   c) Berkontribusi dalam pengembangan strategi manajemen persediaan yang dapat diterapkan di berbagai sektor industri.
2. Bagi Praktisi dan Perusahaan
   a) Memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai tantangan dalam pengelolaan persediaan perlengkapan kantor di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
   b) Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kelemahan sistem persediaan serta mengusulkan solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan stok.
   c) Mengurangi pemborosan biaya akibat ketidakseimbangan stok serta meningkatkan ketepatan pencatatan dan distribusi barang.

d) Menawarkan rekomendasi strategi optimal guna meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan memperlancar aktivitas operasional perusahaan.

3. Bagi Masyarakat dan Institusi Lain
   a) Menjadi referensi bagi organisasi lain yang mengalami kendala serupa dalam pengelolaan persediaan barang kantor.
   b) Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya manajemen persediaan yang efektif dalam menunjang keberlanjutan operasional suatu perusahaan.
   c) Mendukung peningkatan kualitas layanan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara keseluruhan, sehingga berdampak positif pada kepuasan pelanggan dan mitra bisnis.